

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis linier sederhana yang dilakukan mengenai pengaruh *Employee Engagement* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum gambaran *employee engagement* pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung berada pada kategori tinggi. Dimensi *employee engagement* terdiri dari *Vigor* (Bersemangat), *Dedication* (Pengabdian), dan *Absorption* (Berinisiatif). *Dedication* merupakan aspek yang paling tinggi dalam menentukan *employee engagement*, yaitu indikator antusias dalam bekerja. Sedangkan *vigor* pada indikator tidak mudah lelah ketika bekerja merupakan aspek yang memberi kontribusi skor yang paling rendah.
2. Gambaran kinerja karyawan pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung mayoritas berada pada kategori tinggi. Dimensi kinerja karyawan terdiri dari *Quality* (Kualitas), *Quantity* (Kuantitas), *Timeliness* (Ketepatan Waktu), *Cost Effectiveness* (Efektivitas Biaya), *Need for Supervision* (Kebutuhan Pengawasan), dan *Interpersonal Impact* (Pengaruh Interpersonal). Dimensi kinerja karyawan yang mendapat skor paling tinggi adalah *cost effectiveness* dengan indikator memaksimalkan pendapatan tertinggi perusahaan/ pengurangan kerugian, sedangkan skor paling rendah berada pada dimensi *quality* dengan indikator kesesuaian hasil kerja dengan standar yang ditetapkan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian, dapat diketahui bahwa *employee engagement* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung. Sehingga dapat diketahui bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh *employee engagement*. Koefisien korelasi yang

diperoleh terdapat hubungan yang sangat kuat antara *employee engagement* terhadap kinerja karyawan. Pengaruh tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan variabel mengenai *employee engagement*, maka akan terjadi pula kenaikan pada kinerja karyawan pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis menyatakan beberapa hal berikut yang harapannya dapat menjadi masukan bagi PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung.

1. Dikarenakan *employee engagement*, dimensi *vigor* pada indikator tidak mudah lelah ketika bekerja merupakan aspek yang memberikan kontribusi skor paling rendah. Untuk itu, PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung diharapkan dapat memberikan *reward* kepada karyawan berupa insentif berbasis kinerja, agar dapat menumbuhkan semangat dalam bekerja serta diadakannya sistem pembagian *shift* jam kerja yang merata pada setiap karyawannya. Dengan demikian, karyawan akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya melalui kegiatan tersebut sebab pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan oleh individu karyawan.
2. Karena kinerja karyawan, dimensi *quality* dengan indikator kesesuaian hasil kerja dengan standar yang ditetapkan memberikan kontribusi skor yang paling rendah dari aspek lainnya. Dalam hal pekerjaan karyawan diupayakan mampu memperhatikan setiap situasi dan kondisi yang penting dalam hasil kerja yang diharapkan akan mempengaruhi standar kualitas di perusahaan. Dengan cara pelatihan seperti *total quality management (TQM)*, *service prima*, dan evaluasi secara berkala yang dilakukan PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung. Serta penerapan standar SOP yang memperhatikan perusahaan dengan cara diawasi yang diperlukan untuk mengetahui apakah kriteria karyawan telah sesuai dengan sasaran yang diharapkan, sekaligus melihat besarnya penyimpangan dengan cara membandingkan antara hasil pekerjaan aktual dengan hasil yang

diharapkan. Oleh karena itu adanya suatu standar yang baku merupakan tolak ukur bagi kinerja yang akan dievaluasi.

3. Peneliti juga mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel *independent* yang berbeda, dengan faktor lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Bandung yang tidak diteliti oleh penulis.